

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan, serta didasarkan pada analisis data penelitian tentang Komunikasi Interpersonal Keluarga Polisi, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan fokus penelitian bahwa dalam penelitian ini terbukti terdapat penjelasan dan deskripsi mengenai proses komunikasi interpersonal seorang polisi yakni dengan pasangannya, proses komunikasi interpersonal seorang polisi dengan anaknya dan proses komunikasi interpersonal keluarga polisi dengan lingkungannya.

##### **1. Komunikasi interpersonal seorang polisi dengan pasangannya.**

Dalam hubungan antara suami dan istri dari keluarga polisi seringkali terdapat hambatan-hambatan. Hambatan biasanya terdapat dari diri sendiri yakni akibat sikap agresif suami. Sikap tersebut yakni sikap yang dominan, tidak mau mengalah, sulit menerima masukan dari istri dalam berpendapat dan sikap emosional yang tinggi. Suami cenderung memiliki karakter emosional akibat adanya konflik-konflik kecil yang terlalu dibesar-besarkan. Belum adanya sikap pengertian, belum ada rasa saling percaya dan minimnya keterbukaan diantara keduanya seringkali menyebabkan timbulnya konflik.

Karakter keras dan emosional sang suami menjadikan istri tidak bias melawan dan mengendalikan suami. Namun kebanyakan istri seorang polisi ini memilih untuk bertahan dan melakukan komunikasi simbolik dengan memberikan perhatian dan tidak melakukan perlawanan saat konflik terjadi. Hal tersebut dilakukan untuk menairkan suasana dan melancarkan kembali komunikasinya dengan sang suami.

## 2. Komunikasi seorang polisi dengan anak.

Suami sekaligus pemimpin keluarga memiliki kewenangan dalam mengontrol sikap anggota keluarganya, mengawasi, mengarahkan, melindungi dan menentukan keputusan bagi keluarganya. Karakter tegas dan jiwa pemimpin seorang polisi juga diterapkan dalam mendidik anaknya. Anak harus diajarkan bersikap disiplin sejak dini untuk mengatur hidup mereka. Disiplin dalam waktu, disiplin dalam mengerjakan dan menempatkan sesuatu agar anak tersebut hidupnya lebih terarah seperti ayahnya. Seorang ayah juga menerapkan nilai-nilai positif dengan memberikan nasihat, memberikan pendapat dan memutuskan apa yang terbaik untuk anak. Sikap tegas dan keras seorang polisi sekaligus ayah yang membuat sang anak tidak dapat melawan.

## 3. Komunikasi keluarga polisi dengan lingkungannya.

Profesi seorang polisi yang memiliki jam kerja padat (*overtime*) membuatnya menjadi jarang berinteraksi maupun

berkomunikasi dengan tetangga disekitar rumahnya. Kebutuhan inklusi sebagai sesama makhluk yang membutuhkan belum ada di kelura polisi. Baginya waktu luangnya adalah prioritas keluarga yang paling penting daripada berinteraksi dengan tetangganya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

### 1. Rekomendasi untuk keluarga pak Supono:

- a) Meningkatkan keharmonisan keluarga dengan komunikasi yang lebih terbuka baik tatap muka maupun bermedia. Tidak mendahulukan keegoisan dan melakukan pembukaan diri dan kejujuran total.
- b) Menyelesaikan konflik dengan komunikasi langsung
- c) Kedekatan kepada anak yang lebih intens

### 2. Rekomendasi untuk keluarga pak Chakim:

- a) Bersikap lebih terbuka dan berinteraksi dengan lingkungan untuk menghindari adanya konflik dan persepsi jelek terhadap keluarga

- b) Meningkatkan kualitas komunikasi media handphone
  - c) Menyelesaikan persoalan dengan berbicara dan menyampingkan ego.
3. Rekomendasi untuk keluarga pak Beny:
- a) Menyelesaikan konflik tanpa adanya tindak kekerasan demi keharmonisan rumah tangga.
  - b) Mendidik anak sesuai usianya dan tanpa melibatkan sikap overcontrol
  - c) Meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal dengan bersikap saling terbuka dan saling percaya.
4. Rekomendasi untuk Peneliti selanjutnya
- a) Diharapkan adanya penelurusan data lebih mendalam dengan cara observasi turut serta dalam kegiatan komunikasi interpersonal dengan keluarga polisi
  - b) Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, peneliti diharapkan lebih komunikatif dalam menggali data pada subyek penelitian.
5. Rekomendasi untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- a) Meningkatkan fasilitas pendidikan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi mahasiswa ilmu komunikasi.
  - b) Selalu meningkatkan kualitas, integritas, kredibilitas Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya prodi ilmu komunikasi yang saat ini sangat banyak diminati oleh khalayak.